DAFTAR ISI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 19

1.2.1 Rumusan Masalah Mayor 19

1.2.2 Rumusan Masalah Minor 19

1.2.3 Pembatasan Masalah 20

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian 20

1.3.1 Maksud Penelitian 20

1.3.2 Tujuan Penelitian 20

1.4 Kegunaan Penelitian 21

1.4.1 Kegunaan Teoritis 21

1.4.2 Kegunaan Praktis 21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka 22

2.1.1 Hubungan Internasional 22

2.1.2 Hubungan Bilateral 24

2.1.3 Politik Luar Negeri 25

2.1.3.1 Kebijakan Luar Negeri 28

2.1.4 Kepentingan Nasional 29

2.1.5 Kemanan Non Tradisional 31

2.1.6 Hukum Internasional 34

2.1.6.1 Hak Pengungsi dan Pencari Suaka 35

2.1.6.2 Pencari Suaka 35

2.2 Kerangka Pemikiran 36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian 41

3.2 Informan Penelitian 41

3.3 Teknik Pengumpulan Data 42

3.3.1 Studi Pustaka 42

3.3.2 Studi Lapangan 42

3.4 Uji Keabsahan Data 43

3.5 Teknik Analisa Data 43

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian 44

3.6.1 Lokasi Penelitian 44

3.6.2 Rencana Pengumpulan Data 45

3.6.3 Waktu Penelitian.....46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian 47

4.1.1. Gambaran Objek Penelitian 47

4.1.1.1. Gambaran Umum Hubungan Bilateral Indonesia – Australia..47

4.1.1.1.1. Sejarah Hubungan Bilateral Indonesia – Australia 47

4.1.1.1.2. Pasang Surut Hubungan Diplomatik Indonesia - Australia.....48

4.1.1.1.2.1. Kronologi Pasang Surut Hubungan Indonesia – Australia 52

4.1.1.2. Faktor Pasang Surut Hubungan Indonesia – Australia.....53

4.1.1.3. Isu Pencari Suaka Dalam Hubungan Indonesia - Australia.....57

4.1.1.3.1. Australia Sebagai Negara Tujuan Pencari Suaka.....58

4.1.1.3.2. Indonesia Sebagai Negara Transit Pencari Suaka 60

4.1.1.3.2.1. Posisi Geografis Indonesia.....61

4.1.1.3.2.2. Lemahnya Keamanan Imigrasi Indonesia...62

4.1.1.3.2.3. Kehadiran Kantor UNHCR dan IOM di Indonesia 64

4.1.1.4. Kerangka Kerja Sama Indonesia – Australia Terkait Pencari Suaka 66

4.1.2. Analisa Hasil Uji Validitas dan Realibilitas 69

4.2. Pembahasan.....71

4.2.1 Kebijakan Australia Dalam Menangani Isu Pencari Suaka Pada Masa Pemerintahan Tony Abbott 71
4.2.1.1. Kebijakan *Operation Sovereign Border* 73
4.2.1.2. Kebijakan *Turn Back The Boat* 77
4.2.2. Faktor Australia Mengeluarkan Kebijakan Operation Sovereign Border dan Turn Back The Boat 78
4.2.3. Respon Indonesia Terhadap Kebijakan Australia Dalam Menangani Para Pencari Suaka 80
4.2.3.1. Pernyataan Keberatan Indonesia Atas Kebijakan Australia 80
4.2.3.2. Pemberhentian Kerja Sama Indonesia – Australia 83
4.2.4 Langkah – Langkah Pemerintah Indonesia Menyikapi Kebijakan Australia Dalam Menangani Para Pencari Suaka.....85
4.2.4.1. Pertemuan Indonesia - Australia Untuk Membahas *Code Of Conduct on Framework for Security Cooperation*.....86
4.2.5. Langkah – Langkah Kongkrit Dan Permasalahan Pemerintah Indonesia Dalam Menyikapi kebijakan Australia Rerkait Pencari Suaka 87
4.2.6. Analisis Hubungan Bilateral Indonesia – Australia Pasca Kebijakan *Operation Sovereign Border* dan *Turn back The Boat* 92

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 95

5.2. Saran 97

DAFTAR PUSTAKA.....100

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP